

Pengembangan Program *Behavior Contract* Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Verbal di Sekolah Dasar

Dony Kusuma Wardhana ✉, Universitas PGRI Madiun

Dewi Tryanasari, Universitas PGRI Madiun

Sri Budyartati, Universitas PGRI Madiun

✉ kusumadony120@gmail.com

Abstract: This study aims to develop and evaluate the feasibility of a behavior contract program as an intervention to address verbal aggressive behavior in elementary school students. The research employed a Research and Development (R&D) approach based on the Borg and Gall model, which was modified by Sukmadinata. The development process included three stages: preliminary study, product development, and field testing. Validation was carried out by subject matter experts and language experts, and feedback was obtained from teachers and parents. The results indicated high feasibility, with an average score of 4.75 from expert validators, 4.6 from limited trials, and 4.5 from broader trials each classified as "Excellent". The overall average score of 4.6 confirms that the program is highly feasible for use. Therefore, the behavior contract guidebook is considered valid and practical as a reference for educators and parents in managing students' verbal aggressive behavior at the elementary level.

Keywords: Behavior Contract, Verbal Aggression, Research and Development

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menilai kelayakan program *behavior contract* sebagai upaya intervensi dalam menangani perilaku agresif verbal pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model Borg & Gall yang telah dimodifikasi oleh Sukmadinata. Proses pengembangan mencakup tiga tahap, yaitu studi pendahuluan, perancangan produk, dan uji coba lapangan. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli bahasa, serta melibatkan respon dari guru dan orang tua peserta didik. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk memperoleh skor rata-rata 4,75 dari validator ahli, 4,6 pada uji coba terbatas, dan 4,5 pada uji coba luas semuanya termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Rata-rata keseluruhan adalah 4,6 yang mengindikasikan bahwa produk sangat layak untuk digunakan. Dengan demikian, buku pedoman *behavior contract* ini dinyatakan valid dan aplikatif sebagai panduan bagi pendidik dan orang tua dalam membantu mengatasi perilaku agresif verbal pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Behavior Contract*, Agresif Verbal, Pengembangan Produk



PENDAHULUAN

Perilaku agresif merupakan salah satu bentuk ekspresi emosi yang dapat mengganggu hubungan antarpersonal dan merusak kualitas interaksi sosial (Alfarizky, 2025). Agresi tidak hanya berbentuk fisik, tetapi juga verbal, yang sama-sama memiliki potensi untuk menimbulkan dampak negatif terhadap individu maupun lingkungan sekitarnya (Andriani, 2023). Agresivitas verbal mencakup tindakan seperti mengejek, membentak, memaki, hingga mengucapkan ancaman yang dapat melukai psikologis orang lain (Isar, 2022). Anak-anak usia sekolah dasar rentan menampilkan perilaku agresif ini sebagai akibat dari ketidakmampuan dalam mengelola emosi, kondisi lingkungan yang tidak mendukung, atau pengaruh dari teman sebaya (Ayu, 2025).

Agresi verbal yang tidak segera ditangani dapat berkembang menjadi bentuk perilaku menyimpang lainnya, memengaruhi proses pembelajaran, dan bahkan membahayakan kesehatan mental peserta didik. Dampaknya mencakup rendahnya prestasi akademik, terganggunya hubungan sosial, hingga stres dan depresi yang berat (Reswita & Bernadet Buulolo, 2023). Di sekolah, kekerasan verbal dapat terjadi baik antar peserta didik maupun antara peserta didik dan tenaga pendidik. Bentuknya pun bervariasi, mulai dari ejekan, hinaan, komentar merendahkan, hingga penolakan terhadap instruksi guru.

Fenomena ini juga ditemukan di SDN Bodag 03, di mana sejumlah peserta didik menunjukkan perilaku agresif verbal seperti berteriak, berkata kasar, hingga tidak patuh terhadap guru. Pendekatan yang selama ini diterapkan sekolah, seperti pembiasaan di pagi hari, belum menunjukkan hasil yang signifikan dalam menurunkan intensitas perilaku tersebut. Kebanyakan strategi tersebut belum menyentuh aspek keterikatan peserta didik terhadap konsekuensi dari tindakan mereka.

Melihat urgensi permasalahan ini, dibutuhkan sebuah pendekatan yang lebih terstruktur dan bersifat mengikat. Salah satu alternatif yang potensial adalah penggunaan program *behavior contract*, yakni kesepakatan tertulis antara peserta didik, guru, dan orang tua untuk mengarahkan perubahan perilaku dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan program *behavior contract* sebagai intervensi yang efektif dalam menangani perilaku agresif verbal pada siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian pengembangan. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu produk yang dapat langsung digunakan melalui tahapan proses pengembangan. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model Borg and Gall yang telah disederhanakan oleh Sukmadinata (2017), yang mencakup tiga tahap utama: studi pendahuluan, pengembangan produk, dan uji coba lapangan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas berbagai pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan program *behavior contract* yang dikembangkan. Subjek meliputi peserta didik yang menunjukkan kecenderungan perilaku agresif verbal, orang tua peserta didik, guru kelas, serta tenaga ahli yang memiliki kompetensi sesuai dengan fokus pengembangan program. Sampel penelitian mencakup 8 orang tua dari peserta didik yang teridentifikasi memiliki kecenderungan perilaku agresif verbal, serta 7 orang tenaga pendidik sebagai tenaga pendidik. Selain itu, untuk mendukung validitas isi dan kualitas

produk yang dikembangkan, penelitian ini juga melibatkan dua orang ahli, yakni ahli materi dan ahli bahasa.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall yang telah disederhanakan oleh Sukmadinata (2017), yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk, dan uji coba lapangan. Tahap pertama adalah studi pendahuluan, di mana peneliti melakukan pengumpulan informasi yang relevan mengenai teknik konseling pribadi serta pendekatan yang tepat untuk mengatasi permasalahan perilaku agresif verbal. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Tahap kedua adalah pengembangan produk, yang mencakup perancangan instrumen yang akan digunakan dalam proses pengembangan, penyusunan desain awal produk, serta pelaksanaan validasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli bahasa. Masukan dari para validator digunakan untuk merevisi produk sebelum masuk ke tahap berikutnya. Tahap ketiga adalah uji coba lapangan, yang dilakukan setelah produk memperoleh penilaian dari para ahli. Pada tahap ini, dilakukan revisi awal berdasarkan hasil validasi, kemudian produk diuji cobakan dalam dua skala, yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas. Uji coba ini melibatkan guru sebagai tenaga pendidik dan orang tua peserta didik. Setelah memperoleh umpan balik dan penilaian kelayakan dari kedua pihak tersebut, peneliti melakukan revisi akhir untuk menyempurnakan produk agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pengguna.

Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan beberapa jenis instrumen. Instrumen yang digunakan antara lain dokumentasi, angket validasi untuk menilai tingkat kelayakan awal dari buku pedoman program *behavior contract*, serta angket respon yang ditujukan kepada tenaga pendidik dan orang tua peserta didik guna mengukur tingkat kelayakan produk secara keseluruhan.

Analisis Data

Data kelayakan produk diperoleh dari hasil analisis data baik dari validator ahli, tenaga pendidik, dan orang tua peserta didik. Adapun rumus menghitung rata-rata skor setiap indikator menurut Sukendra (2020) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Skor rata-rata

$\sum X$: Jumlah skor

n : Jumlah subjek uji coba

TABEL 1. *Ketentuan pemberian skor*

Kategori	Skor
A (sangat baik)	5
B (baik)	4
B (baik)	3
D (kurang)	2
E (sangat kurang)	1

Dengan konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala 5 sebagai berikut:

TABEL 2. Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala 5

Nilai	Rentang Skor		Kategori
	Rumus	Perhitungan	
A	$X > \bar{X}_i + 1,8 sb_i$	$X > 4,2$	Sangat Baik
B	$\bar{X}_i + 0,6 sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 sb_i$	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
C	$\bar{X}_i - 0,6 sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 sb_i$	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
D	$\bar{X}_i - 1,8 sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 sb_i$	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
E	$X \leq \bar{X}_i - 1,8 sb_i$	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Dalam penelitian pengembangan ini ditetapkan untuk nilai kelayakan produk minimal adalah “B” dengan kategori “Baik”.

HASIL PENELITIAN

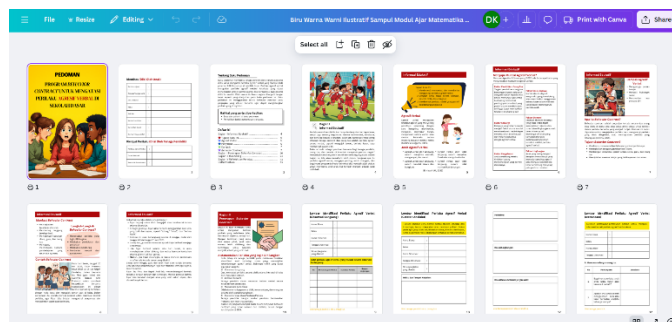
Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku pedoman program *behavior contract* untuk mengatasi perilaku agresif verbal pada siswa sekolah dasar. Proses pengembangan mengikuti model Borg and Gall yang telah disederhanakan oleh Sukmadinata (2017), yang terdiri dari tiga tahapan utama: studi pendahuluan, pengembangan produk, dan uji coba lapangan. Berikut merupakan uraian hasil dari masing-masing tahapan. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan di lapangan dan mengkaji teori-teori yang relevan sebagai dasar perancangan produk. Hasil studi menunjukkan bahwa perilaku agresif verbal, seperti membentak, mengejek, atau berkata kasar, merupakan permasalahan yang sering dijumpai di tingkat sekolah dasar. Temuan di SDN Bodag 03, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun, menunjukkan adanya peserta didik yang menunjukkan kecenderungan perilaku agresif verbal. Upaya yang telah dilakukan tenaga pendidik masih bersifat umum seperti teguran dan pemberian sanksi, tanpa pendekatan sistematis dan keterlibatan orang tua. Hal ini memperkuat urgensi pengembangan buku pedoman *behavior contract* yang terstruktur dan aplikatif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti mulai merancang dan mengembangkan buku pedoman program *behavior contract*. Tahapan ini mencakup penyusunan instrumen berupa lembar validasi dan angket respon, yang melibatkan ahli materi, ahli bahasa, tenaga pendidik, dan orang tua. Penyusunan buku mengadaptasi konsep buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), sehingga menekankan aspek keterbacaan, keterlibatan orang tua, dan keberlanjutan pemantauan perilaku anak.



GAMBAR 1. Desain sampul buku pedoman

Desain sampul dan isi buku dibuat menggunakan platform Canva, dengan menampilkan ilustrasi yang menggambarkan situasi perilaku agresif verbal pada anak. Desain disusun untuk memudahkan pengguna dalam memahami isi buku serta menjalankan program secara sistematis.



GAMBAR 2. Desain isi buku pedoman

Gambar 2 merupakan isi dari buku pedoman program *behavior contract* sesuai dengan *flowchart* yang sudah ada.

Validasi produk dilakukan oleh dua validator yang terdiri dari ahli materi dan ahli bahasa. Validator I memberikan skor rata-rata 4,8 kategori “sangat baik”, validator II memberikan skor rata-rata 4,7 kategori “sangat baik”. Rata-rata keseluruhan dari kedua validator adalah 4,75 yang dikonversi ke dalam kategori kualitatif “Sangat Baik”. Beberapa saran dari validator digunakan untuk revisi awal produk, antara lain penyempurnaan sistematika, penebalan font, penambahan materi, dan perbaikan penggunaan bahasa sesuai EYD. Setelah revisi awal dilakukan, produk diuji cobakan dalam dua tahap, yaitu uji terbatas dan uji luas. Uji terbatas melibatkan satu guru dan dua orang tua dari peserta didik dengan perilaku agresif verbal cukup parah. Hasil evaluasi menunjukkan skor rata-rata 4,6 kategori "Sangat Baik". Uji luas dilakukan dengan melibatkan enam tenaga pendidik dan enam orang tua. Hasil penilaian menunjukkan skor rata-rata 4,5 yang juga termasuk kategori "Sangat Baik".

Selama uji coba, diperoleh beberapa masukan, di antaranya terkait keterbacaan warna font pada desain isi buku. Oleh karena itu, peneliti mengganti warna font dari kuning menjadi hijau untuk meningkatkan keterbacaan. Revisi produk akhir dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Perubahan mencakup aspek desain visual dan isi materi untuk menyempurnakan buku pedoman. Setelah seluruh rangkaian pengembangan selesai, buku pedoman program *behavior contract* dinyatakan layak dan siap digunakan sebagai panduan praktis bagi guru dan orang tua dalam menangani perilaku agresif verbal pada siswa sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini akan membahas hasil-hasil pengembangan untuk menjawab pertanyaan dalam pengembangan program *behavior contract* untuk mengatasi perilaku agresif verbal di sekolah dasar. Dengan adanya penelitian ini dapat menjawab 2 pertanyaan yaitu (1) Bagaimana proses pengembangan program *behavior contract* untuk mengatasi perilaku agresif verbal di sekolah dasar?, (2) Bagaimana kelayakan program *behavior contract* untuk mengatasi perilaku agresif verbal di sekolah dasar?

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Proses Pengembangan Program *Behavior Contract* untuk Mengatasi Perilaku Agresif Verbal di Sekolah Dasar

Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku panduan program *behavior contract* yang dirancang sebagai intervensi terhadap perilaku agresif verbal di jenjang sekolah dasar. Proses pengembangan produk ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan yang disederhanakan dari langkah-langkah Borg & Gall oleh Sukmadinata (2017), yang mencakup tiga tahapan utama: (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan produk, dan (3) uji coba lapangan.

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk merancang program intervensi yang sistematis dan memenuhi kriteria kelayakan dalam menangani perilaku agresif verbal.

Berdasarkan temuan lapangan, peserta didik kerap menunjukkan perilaku agresif verbal baik kepada teman sebaya maupun tenaga pendidik. Upaya yang selama ini dilakukan oleh sekolah masih bersifat konvensional dan belum efektif dalam memberikan dampak jera atau perubahan perilaku yang signifikan.

Program *behavior contract* dikembangkan karena dinilai mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan positif. Hal ini sejalan dengan pendapat Mangarin & Comilang (2023) yang menyatakan bahwa *behavior contract* tidak hanya mengurangi perilaku mengganggu, tetapi juga mampu meningkatkan hasil sosial dan akademik siswa. Pengembangan produk dimulai dari hasil studi pendahuluan yang menunjukkan adanya kebutuhan intervensi terhadap perilaku agresif verbal di SDN Bodag 03.

Draft awal buku disusun berdasarkan temuan awal dan dilengkapi dengan instrumen validasi untuk mendapatkan masukan dari ahli. Sebagaimana dinyatakan oleh Akhmad & Anisa (2022), validasi merupakan proses penting dalam mengumpulkan informasi dari para pakar guna menilai kelayakan produk. Beberapa saran dari validator antara lain perbaikan sistematika evaluasi, penyesuaian tipografi, penambahan materi, dan koreksi tata bahasa.

Selanjutnya, tahap uji coba dilakukan dalam dua skala: terbatas dan luas. Pada uji coba terbatas, produk dinilai oleh seorang tenaga pendidik dan dua orang tua peserta didik dengan kategori perilaku agresif verbal tinggi. Sementara itu, uji coba luas melibatkan enam tenaga pendidik dan enam orang tua peserta didik dengan kategori sedang. Proses ini menghasilkan berbagai masukan, seperti saran pemilihan warna huruf agar lebih jelas. Seluruh masukan direspons melalui revisi produk untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

Produk akhir berupa buku panduan program *behavior contract* dirancang menyerupai konsep buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), yang memiliki tampilan informatif, sistematis, dan aplikatif. Buku ini mencakup teori, panduan penerapan, lembar kerja, instrumen evaluasi, serta lembar monitoring perilaku. Ilustrasi sampul dan tampilan isi disusun secara menarik agar meningkatkan ketertarikan dan pemahaman pengguna (Dhamayanti, 2024).

b. Kelayakan Program Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Verbal di Sekolah Dasar

Evaluasi kelayakan produk merupakan tahap penting dalam proses pengembangan. Pada tahap ini, produk dinilai oleh berbagai pihak yang kompeten, yaitu dua validator ahli (materi dan bahasa), tujuh guru, dan delapan orang tua siswa. Hasil validasi oleh ahli menunjukkan skor rata-rata 4,75 dengan kategori "Sangat Baik", menunjukkan bahwa produk telah memenuhi standar kelayakan isi dan bahasa. Uji coba terbatas yang dilakukan terhadap satu guru dan dua orang tua siswa menghasilkan skor rata-rata 4,6, juga masuk dalam kategori "Sangat Baik". Kemudian, pada uji coba luas yang melibatkan 12 responden (guru dan orang tua), diperoleh nilai rata-rata 4,5, tetap dalam kategori yang sama. Rangkuman hasil kelayakan ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL 3. Rangkuman hasil kelayakan

No	Aspek	Nilai	Kategori
1	Validasi ahli	4,75	Sangat baik
2	Uji coba terbatas	4,6	Sangat baik
3	Uji coa luas	4,5	Sangat baik
	Rata-rata	4,6	Sangat baik

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku panduan program *behavior contract* layak digunakan sebagai strategi intervensi dalam mengatasi perilaku agresif verbal di sekolah dasar. Penilaian yang sangat positif dari validator ahli, tenaga

pendidik, dan orang tua peserta didik menunjukkan bahwa produk ini memiliki potensi untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam lingkungan pendidikan dasar.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan buku pedoman program *behavior contract* yang dikembangkan untuk mengatasi perilaku agresif verbal di sekolah dasar dengan menggunakan model Borg & Gall yang disederhanakan oleh Sukmadinata (2017). Proses pengembangan melalui tiga tahap utama: studi pendahuluan, pengembangan produk, dan uji coba lapangan. Hasil validasi oleh ahli, guru, dan orang tua menunjukkan skor rata-rata 4,6 dengan kategori "Sangat Baik", yang menandakan bahwa produk ini layak digunakan. Buku ini berfungsi sebagai panduan praktis dan terstruktur dalam menangani perilaku agresif verbal serta mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Namun demikian, penelitian ini belum menguji dampak jangka panjang dari penerapan program dan belum mencakup jenis perilaku menyimpang lainnya seperti agresif fisik atau perilaku pasif-agresif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan produk serupa dengan cakupan perilaku yang lebih luas, melibatkan lebih banyak subjek dari berbagai latar belakang, serta mengkaji efektivitas jangka panjang dari penerapan *behavior contract* di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akhmad Fadjeri, & Anisa Dwi Nurchayati. (2022). Pengujian Validitas Pada Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(1), 26–33. <https://doi.org/10.37729/jpse.v8i1.1955>
2. Alfarizky Teguh, M. (2025). *Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Verbal Pada Remaja Di Kelurahan Tembung Kota Medan*. Universitas Medan Area.
3. Andriani, O. (2023). Efektivitas Layanan Informasi Model Sosiodrama Terintegrasi Pembelajaran Pkn Untuk Mereduksi Perilaku Agresif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 299–308. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1468>
4. Dhamayanti, W. A. shinta. (2024). Analisis Visual Ilustrasi Sampul Buku. *Sakala Jurnal Seni Rupa Murni*, 5(2), 23–26.
5. Isar Luwiana, M. (2022). *Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Agresif Non Verbal Kelas IX DI SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Mangarin, A. R., & Comilang, G. K. (2023). Strategies in Managing Disruptive Behavior: A Review of Research Studies. *International Journal Of Research And Innovation In Applied Science (IJRIAS)*, IX(X), 407–414. <https://doi.org/10.51584/IJRIAS>
7. Ningrum Setya Ayu, N., Daud, M., & Ansar, W. (2025). Pengaruh Verbal Abuse Orang Tua terhadap Perilaku Agresif Remaja Awal yang Bersekolah di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 440–450.
8. Reswita, & Bernadet Buulolo. (2023). Dampak Kekerasan Verbal di Lingkungan Sekolah. *CERDAS : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 9-22. <https://doi.org/10.58794/cerdas.v2i1.176>
9. Sukendra, I. K. (2020). *Research Instruments*. Mahameru Press. <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>
10. Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (12th ed.). PT Remaja Rosdakarya.